

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa materi pokok Sifat-Sifat Cahaya yang menggunakan model pembelajaran Pendekatan Keterampilan Proses. Penulis dapat simpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses sangat membantu guru untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal. Adapun langkah-langkah yang digunakan saat hasil belajar siswa mencapai ketuntasan yakni dengan memberikan soal pre tes untuk mengetahui sejauh mana kemampuan belajar siswa, setelah itu menggunakan teknik penyajian kerja kelompok dan diskusi secara intensif serta pengarahannya dengan merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat produktif yaitu dengan mengembangkan keterampilan proses dari sembilan keterampilan proses yang dikemukakan oleh para ahli. Kemudian memberikan soal post tes setelah siswa melakukan kerja kelompok untuk diaplikasikan dari temuan-temuan yang diamati siswa dari kegiatan percobaan dengan menggunakan alat peraga seperti senter, kertas, batu, triplek kaleng, kaca, gelas berisi air bening, air teh dan gelas berisi kopi.

2. Saat melakukan kerja kelompok dan diskusi. Keterampilan proses yang nampak saat siswa melakukan kegiatan kerja kelompok yakni keterampilan menyimak, keterampilan meramalkan, keterampilan mengobservasi, keterampilan mengklasifikasikan, keterampilan menyimpulkan dan keterampilan mengaplikasikan/ menerapkan teori. Keterampilan mengaplikasikan adalah keterampilan mengaplikasikan teori kedalam bentuk soal post tes setelah siswa melakukan kerja kelompok. Adapun hasil post tes yang diperoleh siswa mencapai standar ketuntasan yakni 100% dengan hasil rata-rata kelas 86,66.

## **B. Rekomendasi**

Sesuai dengan kesimpulan penelitian diatas, dan berdasarkan pengalaman selama penelitian, sehingga dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran pendekatan keterampilan proses sebaiknya diberikan pada topik atau materi yang esensial yang menggali kegiatan IPA dimana siswa bisa berpikir secara logis, kritis, penalaran, komunikatif dan mampu memecahkan masalah.
2. Model pembelajaran pendekatan keterampilan proses dapat diberikan pada siswa yang jumlahnya tidak terlalu banyak sehingga kelompok-kelompok yang terbentuk sedikit, karena waktunya sangat terbatas.
3. Guru harus pandai memilih metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
4. Guru harus lebih kreatif dalam pembuatan media pembelajaran.

5. Harus ada buku paket, buku pegangan siswa atau LKS dan alat serta bahan percobaan yang sesuai dan memadai.
6. Harus mencari literatur-literatur yang sebanyak-banyaknya baik karya ilmiah, majalah, buku pengetahuan, dan media-media yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mendukung pengembangan teori dan kemudian diaplikasikan dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar.
7. Diharuskan adanya alat peraga khususnya mata pelajaran IPA sebagai media belajar siswa saat kegiatan berlangsung.
8. Dan guru dituntut untuk mempergunakan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya produktif, yaitu pertanyaan yang mengarahkan siswa bertindak, berfikir logis dan kritis.

